

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN TUTORIAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Oleh:

SYAHRUL. R
NIM: 20100113003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul. R
NIM : 20100113003
Tempat/Tgl. Lahir : Togo-Togo, 10 Oktober 1994
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Ballapaleng, Kel. Togo-Togo, Kec. Batang, Kab. Jeneponto
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa, 5 Maret 2018

Penyusun,



Syahrul. R

NIM: 20100113003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Syahrul. R.**, NIM: 20100113003, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul, “Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 26 - 3 - 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd
NIP: 19580504 198703 1 004

Pembimbing II



Dr. Usman, S.Ag., M.Pd
NIP: 19730808 200212 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

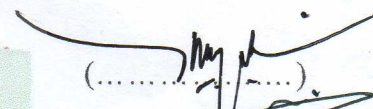
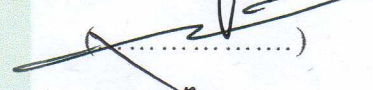

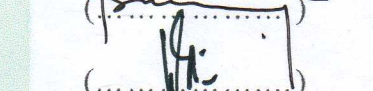
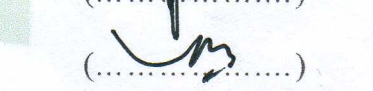

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar” yang disusun oleh Syahrul R., NIM: 20100113003, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Maret 2018 M, bertepatan dengan 10 Rajab 1439 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 27 Maret 2018 M
10 Rajab 1439 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
Sekretaris : Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
Munaqisy I : Dr. M. Yusuf T., M.Ag.
Munaqisy II : Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I.
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIM: 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur yang sedalam-dalamnya Penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana. Salam dan salawat semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad saw para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa sejak awal hingga dengan selesainya penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan rintangan yang ditemui namun berkat kesabaran yang dilandasi dengan usaha yang sungguh-sungguh, maka hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Armin dan Ibunda Sarintang tercinta yang telah merelakan segalanya dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan moril serta do'a yang tulus kepada penulis sehingga tercapai keberhasilan ini. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III, Prof. Hj. Siti Aisyah, M.A., Ph.D., dan Wakil Rektor IV, Prof. Hamdan Johanis, M.A., Ph.D., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun non-akademik.
2. Dr. H. Muhammad. Amri, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, Dr. Muljono

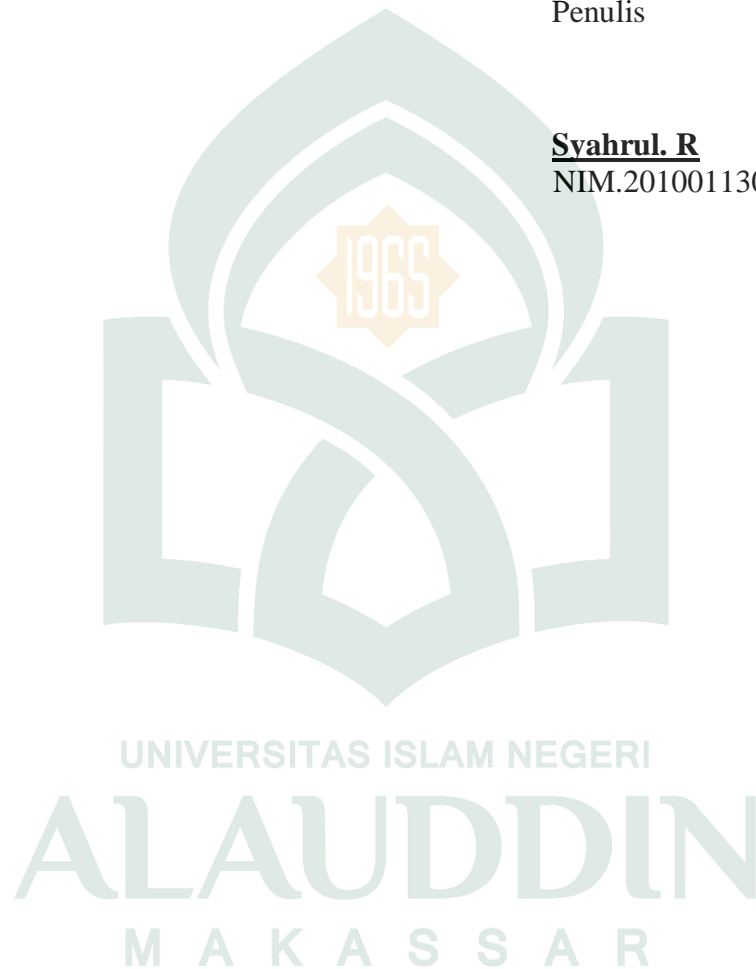
Damopolii, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., dan Wakil Dekan III, Prof. Dr. Syahrudin, M.Pd., yang telah membina penulis selama kuliah.

3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.
4. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. selaku Pembimbing I beserta Pembimbing II, Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung.
6. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd. Kepala sekolah SMP Negeri 26 Makassar dan seluruh guru yang memberikan kesempatan kepada penulis atas sebagai informasi penelitian ini, Para staf dan adik-adik siswa SMP Negeri 26 Makassar atas kerja samanya.
7. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 terkhusus kepada PAI 1-2 dan kelas lainnya yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Demikanlah skripsi ini dibuat, semoga segala bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi Allah swt. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Makassar, 5 Maret 2018
Penulis

Syahrul. R
NIM.20100113003



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-12
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	 13-30
A. Pendekatan Tutorial	13
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
C. Hasil Belajar	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 31-42
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengolahan dan Analisis data	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43-58
	A. Hasil Penelitian	43
	1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.....	43
	2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.....	48
	3. Pengaruh penerapan pendekatan tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.....	53
	B. Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	59-60
	A. Kesimpulan	59
	B. Implikasi Penelitian	60
KEPUSTAKAAN	61-62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	qi	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

ABSTRAK

Nama : Syahrul. R
NIM : 20100113003
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. (2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah quasi experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 318 siswa. Sedangkan sampelnya adalah sebanyak 68 siswa, dengan tidak perlakuan 34 siswa dan dengan perlakuan 34 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Data yang dikumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian dari skripsi adalah sebagai berikut: a) Data secara deskriptif ditemukan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pendekatan tutorial diperoleh nilai rata-rata 77,6 dengan kategori tergolong baik 67,6 persen. b) Hasil belajar yang diajar tanpa menggunakan pendekatan tutorial diperoleh nilai rata-rata 58,4 dengan kategori tergolong cukup baik 50 persen. c) Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diperoleh $t_{hitung} = 8,071$ dan $t_{tabel} = 2,000$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,071 > 2,000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan penerapan pendekatan tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. 2) Melalui skripsi ini, penulis menyarankan kepada setiap guru khususnya di sekolah SMP Negeri 26 Makassar agar tetap menjalankan tugasnya, sebagai seorang guru yang dapat berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa, berupaya meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu menjadi guru yang baik dan disenangi oleh siswa. 3) Penulis menyadari meskipun skripsi ini dilakukan dengan upaya yang maksimal dan mencapai hasil yang terbaik. Namun, tidak lepas pula dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa. Berbagai kajian di berbagai negara menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan dengan tingkat perkembangan bangsa. Pendidikan yang memfasilitasi perkembangan bangsa adalah pendidikan yang merata dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan dibentuknya pemerintah negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.² Langkah konkrit adalah dengan disusunnya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan (SisDikNas) pada Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 1.

²Salinan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Alinea 4.

³Republik Indonesia, “*Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Th. 2003*” (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7.

Di samping itu dalam dunia pendidikan tentunya ada yang dikatakan sebagai proses pendidikan, tahapan-tahapan kegiatan proses pendidikan dalam dunia pendidikan tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.⁴

⁴ Aby Farhan. "Tahapan Proses Pendidikan". <http://www.abbyfarhan.com>, 2011/12, Tahapan-proses-pendidikan.html. (17 maret 2013)

Dari sini guru diharapkan dapat mengembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan, mengembangkan, menemukan, menyelidiki, mengungkapkan ide peserta didik sendiri dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Adapun pendekatan pembelajaran yang tepat, yang mampu mengatasi masalah belajar siswa dan keterampilan serta belajar mandiri yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah pendekatan tutorial, pada dasarnya pendekatan ini sama dengan program bimbingan yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.⁵

Urutan kegiatan dalam prosedur tutorial adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam hal mengalami kesulitan belajar, hambatan belajar atau menurunnya motivasi belajar.
2. Mencari informasi dari berbagai sumber yang menyebabkan kesulitan dan masalah bagi siswa.
3. Melaksanakan pendekatan kearah pemecahan masalah yang di hadapi oleh siswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
4. Pemberian bantuan dan nasehat kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemecahan masalah serta mengajarkan kembali materi yang dianggap perlu atau yang dibutuhkan siswa.
5. Menempatkan kembali peserta yang telah mendapat penyuluhan bimbingan khusus ke dalam kelas siswa.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 72.

6. Melakukan pembinaan terus menerus dan memantau perkembangan siswa selanjutnya terutama dalam hal cara belajar mandiri, pembuatan tugas-tugas, prosedur penilaian dan lain-lain.⁶

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tutorial dapat mengetahui sejauhmana siswa dalam penguasaan materi, kemampuan siswa cara memecahkan masalah, dan mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing dirinya sendiri sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi 3 aspek yaitu; kognitif, berupa pengembangan Pendidikan Agama termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Afektif, berupa pembentukan sikap terhadap agama termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Psikomotorik, berupa keterampilan siswa beragama termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku.⁷

Maka upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga proses belajar mengajar tidak hanya pada pemahaman siswa tetapi juga penerapan atau mengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses transformasi pengetahuan. Berdasarkan pernyataan diatas, dalam rangka mencapai tujuan nasional, terutama dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

⁶Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, h. 75.

⁷Anonymous. "Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor". *Blog Anonymous* <http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/08/pengukuran-ranah-kognitif-afektif-dan.html>. (10 Oktober 2009).

Untuk mencapai tujuan tersebut pendekatan pembelajaran tutorial siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menentukan konsep-konsepnya secara mandiri dalam upaya memecahkan suatu masalah diperlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu, Pendidikan Agama yakni Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Yunus/10: 57.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhan-Mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, pendekatan tutorial yang penyusun akan terapkan di SMP Negeri 26 Makassar memberikan suatu pelajaran dengan cara menerapkan pendekatan tutorial atau membimbing para siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal, skripsi ini penulis beri judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

⁸ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), h. 215.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹ Jadi, Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara dan perlu diuji.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan tutorial dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76.

H_a : Ada pengaruh penerapan pendekatan tutorial dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud dari penelitian ini, peneliti mengemukakan batasan definisi operasional variabel yang dianggap perlu. Dalam judul penelitian “Pengaruh penerapan pendekatan tutorial yang merupakan variabel bebas (independen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁰ Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan variabel terikat (dependen). Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembahasan maka diberikan batasan judul dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Definisi Operasional

a. Pendekatan Tutorial

Penerapan tutorial adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan belajar.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 62.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah skor nilai yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan pendekatan tutorial sehingga sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu, berfokus pada pendekatan tutorial yang merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2009) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sistem Tutorial Bidang Studi Pendidikan Agama Islam terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas IX SMPN 28 Semarang” yaitu dengan jalan membandingkan antara observasi dengan table pada taraf signifikansi 5 % dan pada taraf signifikansi 1 %, maka dapat didiskripsikan hasil penelitian sebagai berikut : Dalam Uji Normalitas data kelas eksperimen (kelas IX F), diperoleh $L_0 = 0.0771$ dengan $n = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $L_{table} = 0.1401$. Karena $L_0 = 0.0771 \leq L_{table} = 0.1401$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel kelas IXF berasal dari populasi berdistribusi normal yang berarti terima H_0 . Sedangkan Uji Normalitas data kelas kontrol (kelas IX D), diperoleh $L_0 = 0.0707$ dengan $n = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $L_{table} = 0.1401$. Karena $L_0 = 0.0707 \leq L_{table} = 0.1401$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel kelas IX D berasal dari populasi

berdistribusi normal yang berarti terima H_0 . Menggunakan taraf signifikansi α 0.05 $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$, diperoleh $(0.95:1) 3.84.2 = \chi^2_{tabel}$ Dengan diperoleh harga *hitung table* $\chi^2 \leq \chi^2_{tabel}$ atau $0.4849 \leq 3.84$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data sampel berasal dari populasi yang homogen, yang berarti terima H_0 . Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas IX (kelas eksperimen) mengalami peningkatan atau perubahan setelah memperoleh treatment berupa metode pembelajaran sistem tutorial, dibandingkan dengan kelas IX D (kelas kontrol) yang tidak memperoleh treatment. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya dan eksperimen yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah (2010) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Tahfiz Al-Qur’an Melalui Metode Tutorial pada Siswa Kelompok B3 TK Islam Plus Assalamah Ungaran Tahun Pelajaran 2009/2010” memperoleh hasil kesimpulan yaitu : 1) Pembelajaran menghafal surat pada siswa TK Islam Plus Assalamah Ungaran sebelum menggunakan metode tutorial selalu menemukan kendala, lebih-lebih untuk bisa mencapai target. Artinya tingkat keberhasilannya masih minim, baik secara individual maupun klasikal. Hal ini bisa dilihat dari data awal yang diperoleh dari data prestasi sebelum dikenai tindakan, yakni 2,26 untuk nilai rata-rata kelas dan 34,40% dari 31 siswa untuk nilai ketuntasan belajar. 2) Penggunaan metode tutorial sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelompok B3 TK Islam Plus Assalamah Ungaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis dari *nilai rata-rata* pada siklus I adalah 2,78; lalu pada siklus II menjadi 2,92, serta ditunjukkan oleh nilai *ketuntasan belajar* pada siklus I yakni 78,48 %, pada siklus II meningkat tajam menjadi 92,46 %. Namun demikian, dalam prakteknya memerlukan waktu yang

cukup lama sehingga guru harus pandai mengelola waktu yang sebaik-baiknya. Penggunaan metode tutorial dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena juga dikemas dengan permainan serta aktivitas lainnya sehingga siswa merasa senang dan tertarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Stefi Fitri Lestari (2013) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Tutorial terhadap keaktifan Mahasiswa DIII Kebidanan pada Askeb I di Akbid Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2013”. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen design, menggunakan rancangan non equivalent control grup design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang dengan pembagian 15 sampel sebagai kelompok eksperimen dan 22 sampel sebagai kelompok kontrol. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariate menggunakan uji statistic wilcoxon matchpaired test. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada peningkatan yang signifikan keaktifan belajar mahasiswa semester II DIII Kebidanan mata kuliah asuhan kebidanan I pre dan post test pada kelompok eksperimen $p = 0,001 < 0,05$. Peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah 18,73. Tidak ada peningkatan yang signifikan keaktifan belajar mahasiswa semester II DIII Kebidanan mata kuliah Asuhan Kebidanan I pre dan post test pada kelompok kontrol $p = 0,928 > 0,05$. Selisih sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah 0,04.

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Sebelumnya

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Istiqomah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri walisongo skripsi “ <i>Pengaruh Penggunaan metode</i>	Sama-sama menggunakan pembelajaran tutorial.	Dalam penelitian Istiqomah membahas tentang kemandirian peserta didik

	<i>pembelajaran system tutorial bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian peserta didik kelas IX SMPN 28 Semarang”.</i>		sedangkan penelitian yang saya akan lakukan membahas hasil belajar PAI.
2	Hanifah,Skripsi, “ <i>Peningkatan Prestasi Belajar Tahfiz Al-Qur’an melalui Metode Tutorial pada Siswa Kelompok B3 TK Islam Plus Assalamah Ungaran</i> ”	Sama-sama menggunakan pembelajaran tutorial.	Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah meneliti peningkatan prestasi belajar tahfiz Al-Qur’an sedangkan saya meneliti hasil belajar PAI.
3	Stefi Fitri Lestari. 2013. “Pengaruh Penggunaan Metode Tutorial terhadap Keaktifan Mahasiswa DIII Kebidanan pada Askeb I di Akbid Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta.”	Sama-sama menggunakan pembelajaran tutorial.	Dalam penelitian Stefi meneliti keaktifan mahasiswa kebidanan sedangkan saya meneliti hasil belajar PAI.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan tentang apa yang ingin diperoleh dari penelitian. Tujuan dari penelitian itu:

- a. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.
- c. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan tutorial terhadap hasil belajar

siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini agar menjadi bahan masukan bagi pendidik dalam penggunaan pendekatan tutorial dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa dalam mengatasi masalah belajar.

2) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini siswa dapat menambah pengetahuannya tentang pendekatan pembelajaran tutorial agar mampu mengatasi masalah belajar.

3) Bagi peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan masukan kepada peneliti sebagai bahan pembelajaran untuk penulisan karya ilmiah yang lain dan untuk memperbaiki kekeliruan yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pendekatan Tutorial

1. Pengertian Pendekatan Tutorial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa.¹

Menurut Daryanto, tutorial merupakan format sajian multimedia pembelajaran dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru atau instruktur.²

Menurut Oemar Hamalik, tutorial diartikan sebagai bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif.³

Belajar merupakan inti kegiatan pengajaran di sekolah, maka wajiblah siswa dibimbing agar tercapai belajarnya. Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Sistem tutorial adalah suatu sistem dalam memberikan bimbingan kepada murid-murid, terutama murid yang mengalami kesulitan belajar tertentu.⁴

Pengajaran atau program tutorial pada dasarnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan memberikan bantuan dalam pembelajaran siswa yang

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), h.1764.

²Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung, Y Rama, 2010), h. 74.

³ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 73.

⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 191.

lambat, sulit dan gagal dalam belajar, agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal, “Pengajaran atau program tutorial (*tutoring*) bertujuan: memberikan bantuan kepada siswa atau peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.”⁵ Adapun suasana dalam pengajaran tutorial meliputi tanya jawab, diskusi dan pengulangan pelajaran kepada siswa satu persatu (*individual*).

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan tutorial adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengatasi berbagai masalah belajar siswa dalam memahami materi pelajaran baik secara individu maupun secara kelompok guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Karakteristik Pendekatan Tutorial

Suhito menjelaskan bahwa dalam pendekatan pembelajaran tutorial terdapat ciri-ciri yang menjadi kekhasan dari pendekatan pembelajaran tutorial, ciri-ciri itu sebagai berikut:

- a. Tujuan pengajaran dari pendekatan pembelajaran tutorial memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong dalam kehidupan, mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga setiap anggota merasa dirinya sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan kepemimpinan keterampilan pada setiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah kelompok.
- b. Siswa dalam pendekatan tutorial memiliki tujuan bersama berupa tujuan kelompok, memiliki rasa saling membutuhkan dan tergantung, interaksi dan

⁵Syafruddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h. 23.

komunikasi antar anggota dan ada tindakan bersama sebagai perwujudan tanggung jawab kelompok.

- c. Pendidik berperan dalam pembentukan kelompok, perencanaan tugas kelompok, pelaksanaan dan tahap evaluasi hasil belajar kelompok. Dalam tahap pembentukan kelompok dipertimbangkan antara lain tujuan yang akan diperoleh peserta didik dalam kelompok (latihan gotong royong, peningkatan kecepatan dan ketepatan kerja dan lain-lain), latar belakang pengalaman peserta didik/ pusat perhatian peserta didik. Dalam tahap perencanaan tugas kelompok, pendidik memperhatikan jenis tugas yang akan diberikan apakah tugas parallel ataukah tugas komplementer. Tugas parallel artinya semua kelompok mendapat tugas yang sama, tugas komplementer artinya kelompok saling melengkapi pemecahan masalah. Dalam tahap pelaksanaan mengajar guru berperan antara lain pemberi informasi umum tentang proses belajar kelompok, guru sebagai fasilitator pembimbing dan pengendali ketertiban umum. Setiap peserta didik merasa sadar diri memiliki anggota kelompok.⁶

3. Tujuan Penerapan Pendekatan Tutorial

Kegiatan tutorial bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat bahan ajar serta melakukan usaha-usaha pengayaan materi yang relevan.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan siswa tentang cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.

⁶Rhama Bintang, "Metode Pembelajaran Tutorial", Blog Rhama Bintang. <http://kumakukurakura.blogspot.co.id/2016/04/metode-pembelajaran-tutorial.html> (15 April 2016).

- c. Untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing modul yang sedang dipelajari.⁷

4. Fungsi Pendekatan Tutorial

Adapun beberapa fungsi tutorial, meliputi:

- a. Kurikuler, yakni sebagai pelaksana kurikulum dan GBPP sebagaimana telah dibutuhkan berbagai masing-masing bahan ajar dan mengkomunikasikannya kepada siswa.
- b. Intruksional, yakni melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa aktif belajar mandiri melalui bahan ajar yang telah ditetapkan.
- c. Diagnostik-bimbingan, yakni membantu para siswa yang mengalami kelemahan, kelambatan, masalah dalam mempelajari bahan ajar berdasarkan hasil penilaian, baik formatif maupun sumatif, sehingga siswa mampu membimbing sendiri.
- d. Administratif, yakni melaksanakan pencetakan, pelaporan, penilaian dan teknis administratif lainnya sesuai dengan tuntutan program bahan ajar.
- e. Personal, yakni memberikan keteladanan siswa seperti penguasaan materi bahan ajar, cara belajar, sikap dan perilaku secara tak langsung menggugah motivasi belajar mandiri dan motif berprestasi.⁸

5. Tahap-Tahap Implementasi Pendekatan Tutorial

Abdurrahman Ginting yang memaparkan langkah-langkah pendekatan tutorial, yaitu:

⁷Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), h. 74.

⁸Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, h. 73-74.

1) Langkah Perencanaan

- a. Pelajari bahan ajar dengan seksama dan identifikasi bagian - bagian yang sulit dari isi bahan ajar tersebut. Siapkan bahan ajar tambahan atau suplemen seperti variasi contoh-contoh penyelesaian soal dan atau tahapan-tahapan penyelesaian soal yang sistematis.
- b. Susun strategi bimbingan paling efektif untuk membantu siswa yang menghadapi kesulitan bisa mempelajari bagian yang sulit dengan lebih mudah. Selanjutnya, gunakan contoh penyelesaian soal - soal sederhana dan mudah sebagai jembatan menuju latihan penyelesaian soal-soal yang lebih sulit.

2) Langkah Pelaksanaan

- a. Identifikasi siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan berikut bagian yang dirasakan sulit dipahami. Hindarkan langkah ini dari kesan memperlakukan siswa didepan teman sekelasnya.
- b. Laksanakan tutorial dengan menggunakan bahan dan langkah-langkah yang telah disiapkan.

3) Langkah Evaluasi dan Penutupan

- a. Lakukan tanya jawab untuk menyakinkan bahwa siswa yang bersangkutan telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari.
- b. Beri tugas mandiri, termasuk mempelajari rujukan tambahan jika ada, dengan tujuan memantapkan dan memperluas pemahamannya tentang materi yang dipelajari.⁹

⁹Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2012) h. 80.

Menurut Oemar Hamalik, bidang kegiatan tutorial mencakup hal-hal berikut ini:

- a. Pemantapan, yaitu memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan bahan ajar yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Pengayaan, yakni memperluas pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga hal-hal yang dipelajari dari bahan ajar menjadi lebih jelas, luas, dan terpadu.
- c. Bimbingan, yaitu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan pemecahan masalah.
- d. Perbaikan, yaitu memperbaiki kelemahan-kelemahan atau kekurangan siswa dalam mempelajari materi, baik dalam suatu bagian maupun dalam keseluruhan bahan ajar, melalui pengajaran remedial.
- e. Pembinaan, yaitu membina para siswa, terutama dalam hal cara belajar mandiri, pembuatan tugas-tugas, prosedur penilaian, dan lain-lain.¹⁰

6. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Tutorial

a. Kelebihan metode tutorial meliputi:

- 1) Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran secara individual sehingga permasalahan spesifik yang dihadapinya dapat dilayani secara spesifik pula.
- 2) Seorang siswa dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh kecepatan belajar siswa yang lain atau lebih dikenal dengan istilah Self Paced Learning.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), h. 74-75.

b. Kelemahan metode tutorial meliputi:

a. Sulit dilaksanakan dalam pembelajaran klasikal karena guru harus melayani siswa dalam jumlah yang banyak sehingga memerlukan waktu dan pengaturan tahapan mengajar yang khusus.

b. Jika tetap akan dilaksanakan, diperlukan teknik mengajar dalam tim atau *team teaching* dengan pembagian tugas diantara anggota tim, seorang guru mengajar secara klasikal, dan seorang guru lainnya atau asisten melaksanakan tutorial bagi siswa yang memerlukan. Namun penerapan *team teaching* ini berakibat peningkatan biaya untuk membayar honorarium guru karena bertambahnya jumlah guru yang melayani kelas tersebut.

c. Apabila tutorial ini dilaksanakan untuk melayani siswa dalam jumlah banyak, diperlukan kesabaran dan keluasan pemahaman guru tentang materi yang dipelajari siswa, karena besar kemungkinan permasalahan belajar yang dihadapi siswa bervariasi antara satu dengan lainnya.¹¹

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan masyarakat untuk persatuan nasional.¹²

Dengan begitu Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan,

¹¹Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2012) h. 79-80.

¹²Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citar Media, 2004), h. 1.

menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran agama Islam yang dianutnya itu sebagai pendidikan pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya.¹³

Adapun menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah upaya pembentukan anak didik yang berkepribadian muslim.¹⁴ Sebagaimana diilustrasikan dalam QS Luqman/ 31:17.

يُيَسِّرْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ

Terjemahnya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).¹⁵

Di samping itu Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi dan tujuan yaitu :

1) Fungsi Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Drajat mengatakan ; bahwa fungsi pengajaran agama islam mempunyai tiga fungsi, yaitu pertama, menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat, kedua, menanamkembangkan kebiasaan (*habit vorming*) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak mulia, dan ketiga, menumbuhkembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah swt kepada manusia.¹⁶

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu mewujudkan nilai-nilai Islam yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui

¹³Zakiah Drajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 86.

¹⁴Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 155.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), h. 412.

¹⁶Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 174.

proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

Rumusan tujuan tersebut sesuai firman Allah dalam QS al-Mujadilah/ 58:11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya:

“Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu”.¹⁷

Tercapainya fungsi dan tujuan dalam pendidikan agama islam di sesuaikan dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisi sekumpulan kemampuan minimal harus dikuasai siswa. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen, dan sebagainya.¹⁸ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.¹⁹ Menurut penulis menyimpulkan, hasil adalah pencapaian dari suatu usaha yang dilakukan. Sedangkan belajar menurut pandangan oleh awan adalah kegiatan seseorang yang tampak wujud duduk di kelas, mendengarkan guru yang sedang menerangkan, menghafalkan atau mengerjakan kembali apa yang telah

¹⁷Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, h. 543.

¹⁸Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet II, Surabaya: Pustaka Dua, 2002), h. 173.

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), h.528.

diperoleh di sekolah mereka, memandang belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan faktor-faktor yang tersaji dalam materi pelajaran.

Maka untuk menghindari persistem yang sederhana mengenai belajar dari beberapa definisi yang lengkap memandang belajar tidak hanya sebagai proses transformasi pengetahuan, tapi belajar adalah proses yang memungkinkan berbagai potensi yang ada pada anak didik dalam berintraksi secara efektif dengan guru, berintraksi dengan anak didik lain, berintraksi dengan fakta-fakta yang muncul atau dengan lingkungan belajar sebagai satu kesatuan.²⁰ Dalam hal ini anak didik adalah subyek pendidikan, sehingga ia di tuntut untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun definisi-definisi belajar menurut beberapa ahli²¹ di antaranya sebagai berikut:

a. Skinner

Dalam bukunya “*Education Psychologi: The Teaching Learning Process*,” berpendapat bahwa belajar adalah satu Proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.

b. Hintzman

Dalam bukunya, “*The Psychologi of Learning and Memory*” berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri organisme, manusia atau hewan, yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi dapat disebut belajar, jika pengalaman tersebut mempengaruhi organisme.

²⁰ Tabrabi Rusyan, dan Atang Kusdiani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rusdakarya, 1994)

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2003), h. 62-66.

c. James O. Wittaker

Mendefinisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Jadi perubahan yang terjadi akibat pertumbuhan fisik atau kematangan atau kelelahan termasuk dalam arti belajar.

d. Rubber

Dia menyatakan dalam 2 definisi; pertama belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, dan kedua belajar adalah suatu perubahan kemampuan yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Secara kuantitatif belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar materi banyak dikuasai oleh siswa. Secara institusioanal berarti, belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) tidak penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Jadi belajar menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar.

Bertolak dari berbagai jenis definisi yang telah di utarakan di atas, secara umum belajar dapat difahami sebagai tahapan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²²

Jadi, hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2003), h. 66-68.

Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.²³

Ranah kognitif berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitis tingkat tinggi. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (pedoman/penghayatan). Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni: gerak reflek, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kopleks dan gerakan dan interpresif.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak di nilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam mengatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah:

- a. Daya serap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

²³Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung : Rosda Karya Persada, 2001), h. 22.

- b. Perilaku yang digariskan dalam kompetensi dasar (KD) yang telah dicapai siswa baik individu maupun klasikal.²⁴

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan dari keduanya adalah daya serap siswa terhadap bahan pelajaran.

3. Tingkat Hasil Belajar

Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukannya dan sekaligus untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, kita menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang telah ditentukan saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Baik sekali, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa atau lebih besar dari 81%.
- b. Baik, apabila sebagian besar (61-80%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Cukup baik, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 41-60% dapat dikuasai siswa.
- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 40%, dapatlah diketahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.²⁵

²⁴Moh. Uzer dan Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2000), h.7.

²⁵Moh. Uzer, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, h. 8.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik.²⁶

Noehi Nasution dan kawan-kawan memandang belajar adalah suatu aktivitas yang terdiri dari unsur-unsur yang terlibat langsung di dalamnya yaitu (raw input) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam Proses belajar mengajar (learning teaching process) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (output) dengan kualifikasi tertentu.

Selanjutnya untuk memperjelas uraian berikut akan memperjelas berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar di antaranya ;

a. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindari dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Sedangkan lingkungan sosial budaya adalah makhluk homo socius. Semacam makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Saling memberi dan saling menerima merupakan kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan sosial.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Penerbit Rineka Cipta, 2002), h.141-168.

b. Faktor internal

Faktor internal ini mencakup dalam hasil belajar adalah :

1) Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya.

2) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik buruknya program yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

3) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Selain sarana fasilitas, juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah.

Dari uraian di atas bahwa sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi kebutuhan belajar anak didik.

4) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak di perlukan adanya. Kalau hanya anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Kondisi Filosofis

Kondisi filosofis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaniahnya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam kelelahan. Disamping itu pengelolaan kelas dan perangkat fasilitas untuk anak didik belajar di sesuaikan dengan anak didik. Misalnya penentuan besar kecilnya, tinggi rendahnya meja dan kursi apabila tidak sesuai dengan anak didik maka akan mempengaruhi kenyamanan dan anak didik ketika sedang menerima pelajaran di kelas.

d. Kondisi psikologis

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja yang merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak faktor ini diantaranya yaitu:

1) Minat

Minat menurut slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

2) Kecerdasan

Kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran.

3) Bakat

Belajar dapat berhasil yaitu belajar di bidang yang sesuai dengan bakatnya, karena bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Karena bakat sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan.

4) Motivasi

Menurut Noehi Nasotion motifasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang diakui para ahli pendidikan yaitu : ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, pendekatan pembelajaran tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Pemberian bantuan berarti membantu siswa dalam mempelajari materi modul yang kemudian siswa belajar dengan keterampilannya sendiri. Dan siswa dapat berfikir sehingga dapat memandirikan siswa dalam belajar memecahkan masalah-masalah kehidupan sehari-hari.

Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : faktor eksternal misalnya : lingkungan, faktor internal, faktor kondisi

filosofis dan faktor psikologis. Jadi tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat intelegensi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya karena metode atau pendekatan yang digunakan.

Karena pada dasarnya pembelajaran adalah suatu Proses membelajarkan, dalam arti siswa adalah pembelajar, pelaku atau subyek pembelajaran. Dalam kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari mata pelajaran atau sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien dengan pengalamannya sendiri untuk menunjang keberhasilannya. Sehingga siswa menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di dalam modul dan lingkungan sekitar.²⁷

Hasil belajar siswa berdasarkan pengalamannya sendiri akan lebih mengena daripada belajar dari guru dan teori-teori saja, apalagi pada mata pelajaran PAI yang sangat berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari baik berhubungan dengan Tuhan maupun dengan makhluk-Nya. Hasil belajar PAI, tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa tentang ajaran agama saja, tetapi juga dilihat dari bagaimana siswa dapat menerapkan ajaran tersebut dan dijadikan sebagai pedoman hidup.

Jadi, jelaslah bahwa penerapan pendekatan tutorial yang mengorientasikan siswa pada pengalamannya sendiri dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁷Dimiyati dan Mudjioni, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2001), h. 7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasi experiment* merupakan penelitian mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.¹ Quasi experiment disebut juga dengan eksperimen pura-pura. Eksperimen ini mempunyai variabel kontrol tetapi tidak digunakan sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain digunakan jika peneliti dapat melakukan kontrol atas berbagai variabel yang berpengaruh, tetapi tidak cukup untuk melakukan eksperimen yang sesungguhnya. Dalam eksperimen ini, jika menggunakan *random* tidak diperhatikan aspek kesetaraan maupun grup kontrol.²

2. Desain penelitian

a. Desain Pre-Experimental

Desain penelitian adalah penelitian *pre-experimental*, dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguhsungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap

¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 158.

²Yose Prima Putra, *Penelitian Eksperimen Quasi dan Eksperimen Murni* (10 Desember 2014), h. 2.

terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

b. *Desain Post-test Only Control Group Design*

Desain ini penelitian memberikan posttest, salah satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas yang lain dijadikan kelas kontrol. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Perlakuan berupa penerapan Pendekatan Tutorial

O₁ = Pengukuran hasil belajar kelas eksperimen

O₂ = Pengukuran hasil belajar kelas kontrol³

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di sekolah SMP Negeri 26 Makassar. SMP Negeri 26 Makassar merupakan salah satu Sekolah berstatus Negeri di Makassar. Instansi pemerintah ini adalah milik Kementerian Pendidikan Tinggi. SMP Negeri 26 Makassar yang terletak di jalan Traktor IV Makassar.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 110.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴ Dalam penggambaran populasi bukan hanya dititikberatkan pada orang, tetapi populasi diartikan sebagai kumpulan dari beberapa objek.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Sehingga yang menjadi populasi data penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Untuk lebih jelasnya penyebaran peserta didik tersebut dalam kelas di tunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII. 1	10	24	34
2	VII. 2	16	20	36
3	VII. 3	13	21	34
4	VII. 4	17	19	36
5	VII. 5	19	17	36
6	VII. 6	19	16	35
7	VII. 7	17	19	36
8	VII. 8	14	21	35
9	VII. 9	19	17	36
Jumlah				318

Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 26 Makassar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, keberadaan sampel mewakili populasi.⁵ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 116.

⁵H.M. Musfiqon, *Panduan Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 90.

oleh populasi tersebut.⁶ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili karakteristik seluruh populasi.

Teknik sampel yang digunakan yaitu pengambilan sampel dengan *simple random sampling*.⁷ “*Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Berdasarkan hasil pengambilan sampel yang menjadi sampel peneliti yaitu kelas VII.1 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan ataupun secara perbuatan.⁹ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015), h. 82.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193.

⁹Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Cet.VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 100.

hasil belajar dalam kemasan tes essay pada pokok bahasan ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah swt. dan berempati itu mudah, menghormati itu indah, sebanyak 10 butir soal terdiri dari tes akhir (*posttest*) dengan jawaban narasi yang didukung rubrik penilaian.

2. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada dalam objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹⁰

D. Instrument Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.¹¹ Dari instrumen penelitian akan diperoleh rangkaian jawaban respon yang akan menjadi data untuk diolah, ditabulasi, analisis statistik, analisis teoritis, uji hipotesis (jika ada) dan akhirnya diperoleh kesimpulan dari penelitian itu.¹² Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk memudahkan proses

¹⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Cet. Ke-IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), h. 100.

¹¹Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, h. 97.

¹²Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2010), h. 59.

penelitian dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data yang akurat. Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes yang akan digunakan berupa soal-soal atau pertanyaan dimana persoalan-persoalan atau pertanyaan-pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama. Adapun jenis tes yang akan peneliti terapkan yaitu tes essay. Tes yang dimaksud butiran tes sebanyak 10 butir soal terdiri dari tes akhir (*posttest*). Jadi *post-test* pada kelas kontrol akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi yang akan diberikan tanpa menggunakan pendekatan tutorial dan *posttest* pada kelas eksperimen akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar mengenai materi yang akan diberikan yang di ajar dengan menggunakan pendekatan tutorial.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Hasil Tes

No.	Pertanyaan	skor
1.	Jelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah swt? Jawaban: Iman kepada malaikat adalah percaya dan yakin bahwa Allah swt. menciptakan malaikat dari cahaya (nur) untuk mengatur dan mengurus alam semesta.	10
2.	Tuliskan nama-nama malaikat beserta tugasnya masing-masing! Jawaban: 1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. 2. Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk. 3. Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet sangkakala saat dimulainya kiamat dan hari berbangkit di Padang Mahsyar. 4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup. 5. Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur. 6. Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur. 7. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik. 8. Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk.	10

	<p>9. Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.</p> <p>10. Malaikat Malik bertugas menjaga dan mengatur siksa bagi para penghuni neraka.</p>	
3.	<p>Apa hikmah beriman kepada malaikat!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah swt. 2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita. 3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah swt. 4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh. 	10
4.	<p>Sebutkan sifat-sifat dan perilaku malaikat!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu patuh kepada Allah swt. 2. Malaikat dapat berubah wujud. 3. Malaikat tidak makan dan tidak minum. 4. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin. 5. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah swt. 6. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis <i>zikir</i>. 	10
5.	<p>Mengapa kita harus mengimani malaikat Allah swt.?</p> <p>Jawaban: Perintah langsung dari Allah dan Rasul.</p>	10
6.	<p>Apa yang kamu ketahui tentang empati?</p> <p>Jawaban: Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.</p>	10
7.	<p>Buatlah contoh perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p>Jawaban: Kebijakan peneliti</p>	10
8.	<p>Sebutkan kiat-kiat untuk menumbuhkan empati!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peka terhadap perasaan orang lain, 2. Membayangkan seandainya aku adalah dia, 3. Berlatih mengorbankan milik sendiri, dan 4. Membahagiakan orang lain 	10
9.	<p>Bagaimana caranya menghormati orang tua yang masih hidup?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat, 2. Membantu pekerjaannya, 3. Mengikuti nasihatnya apabila baik, dan 4. Membahagiakan keduanya. 	10
10.	<p>Bagaimana cara berbakti kepada guru?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam apabila bertemu, 2. Memperhatikan apabila diajak bicara di dalam dan di luar kelas, 3. Rendah hati, sopan, dan menghargai, 4. Melaksanakan nasihatnya, dan 5. Melaksanakan tugas belajar dengan ikhlas. 	10

b. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹³ Pedoman observasi yaitu, pengumpulan data dengan cara pengalaman langsung kelapangan dan mencatat secara sistematis obyek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses pembelajaran, baik itu keadaan seorang guru dan keadaan siswa, dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun observasi penilaian pada pendekatan pembelajaran dapat dilihat sintaks (aspek) pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Lembar Observasi Penerapan Pendekatan Tutorial

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran	a. Tutor menyiapkan kondisi untuk pelaksanaan tutorial b. Menyampaikan tujuan tutorial c. Mengelola kelas dan mengontrol berjalannya kegiatan belajar mengajar				
2	Kegiatan inti pembelajaran	a. Memberi kesempatan siswa membaca dan memahami materi ajar yang akan dipelajari b. Memberikan kesempatan siswa berpendapat terkait materi ajar c. Melakukan pembahasan secara bersama-sama terkait materi ajar d. Siswa menyampaikan permasalahan kepada tutor apabila ada materi ajar yang belum dikuasai e. Siswa aktif berkonsultasi kepada tutor dengan masalah belajarnya f. Tutor membimbing siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan				

¹³ Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 76

		belajar dan hambatan belajar g. Siswa diperkenankan memaparkan materi ajar yang telah dipelajari h. Tutor memberikan penguatan terkait pernyataan-pernyataan siswa yang keliru terhadap materi ajar yang telah dipelajari.				
3	Kegiatan penutup pembelajaran	a. Siswa menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan tutor b. Tutor memberi nasehat dan memotivasi siswa untuk mendalami dan mengulang kembali materi ajar c. Tutor memberikan tugas mandiri untuk pertemuan berikutnya				

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan dua teknik analisis yaitu: analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dan sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan analisis statistik inferensial berfungsi untuk mengelompokkan data, menggarap, menyimpulkan, memaparkan, serta menyajikan hasil laporan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata dan presentase nilai rata-rata.

a) Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b) Rentang (RT)

$$RT = NT - NK$$

c) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P: Panjang kelas

R: Rentang

K: Jumlah kelas interval

Menghitung rata-rata (*mean*) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Dengan :

\bar{x} = Rata-rata variabel

Fi = Frekuensi untuk variabel

Xi = Tanda kelas interval variabel

Menghitung persentase rata-rata, dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan :

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya Sampel.¹⁴

¹⁴ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

Menghitung varian, dengan rumus :

$$\frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

Menghitung standar deviasi, dengan rumus :

$$S = \sqrt{Varians}$$

2. Analisis Statistik Inferensial.

Analisis statistik inferensial yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab rumusan masalah ketiga, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t, berikut ini adalah langkah-langkah perhitungannya :

a) Hipotesis Penelitian

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen

μ_2 = Nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol

b) Menentukan t_{tabel}

c) Menentukan harga t_{hitung}

Uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini menggunakan *Uji-t*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Varians kelompok eksperimen

s_2^2 : Varians kelompok kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelompok kontrol



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam skripsi ini peneliti menerapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah yang ke-3 diselesaikan dengan menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 26 Makassar.

1. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (VII.1)

Berikut ini adalah kemampuan hasil belajar siswa kelas VII.3 di SMP Negeri 26 Makassar pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Urut Skor Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yaitu Kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar

No	Nama	Skor
1	Adelia Nastasya	76
2	Andi Nabila	80
3	Afrianti	70
4	Ainin Zahira	85
5	Artika Sari Dewi	85
6	Astrid Anandha Ichal	80
7	Besse Hasri Hardianti	75
8	Dewi Anggita	74
9	Difa Auliya Putri	80
10	Fatimah Zahra	85
11	Ike Nurjannah Yusuf	80
12	Misna	65
13	Nur Azizah Amelia	70
14	Nur Hikma	85

15	Nur Syakika	75
16	Nur Wahyuni Wahyu	70
17	Nurlisdayana	81
18	Nurul Azizah Maharani	70
19	Putri Dwy Auliya	85
20	Putri Nabila	85
21	Reila Anggun Julianti	80
22	Risma Ariyanti	86
23	Sri Handayani	85
24	Zahwa Alya Putri	85
25	Agus	65
26	Ahmad Fauzi Dwi	80
27	Andi Ammar Al Faroq	80
28	Jibran Mubarak	65
29	Misbauddin	70
30	Muh. Sukarman Taufik	65
31	Muh. Alifkah Akhdan	65
32	Muh. Wawan Adrian	80
33	Muhammad Farid	80
34	Reza Al qadri	86

Sumber: Hasil tes kelas VII.1

Setelah itu penulis akan melakukan analisis terhadap data yang telah tersaji di atas. Pada saat melakukan analisis data, penulis menganalisisnya secara manual.

a. Analisis data untuk hasil belajar pada siswa kelas eksperimen (VII.1)

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 (1,53) \\
 &= 1 + 5,05 \\
 &= 6,05 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} R &= NT - NK \\ &= 86 - 65 \\ &= 21 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{6} \\ &= 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Interval Kelas	f_i	Fk	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
65 – 68	5	5	66,5	4422,25	332,5	22111,25
69 – 72	5	10	70,5	4970,25	352,5	24851,25
73 – 76	4	14	74,5	5550,25	298	22201
77 – 80	9	23	78,5	6162,25	706,5	55460,25
81 – 84	1	24	82,5	6806,25	82,5	6806,25
85 – 88	10	34	86,5	7482,25	865	74822,5
Total	34			35393,5	2637	206252,5

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (mean) : } \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2637}{34} \\ &= 77,6 \end{aligned}$$

$$\text{Menghitung varians : } S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{34(206252,5) - 2637^2}{34(34-1)} \\
 &= \frac{7012585 - 6953769}{34(33)} \\
 &= \frac{58816}{1122} \\
 &= 52,42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi : } S &= \sqrt{\text{Varians}} \\
 &= \sqrt{52,42} \\
 &= 7,24
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 34 orang, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 86. Nilai rata-ratanya merupakan representasi dari hasil belajar pada siswa kelas eksperimen yaitu 77,6. Sedangkan standar deviasinya merupakan seberapa besar tingkat penyebaran data yang menyimpang terhadap rata-rata. Pada data di atas standar deviasinya adalah 7,24 nilai ini sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemudian jika kita melakukan kategorisasi terhadap nilai tes hasil belajar kelas eksperimen (VII.1) dengan tingkat kategori baik sekali, baik, cukup baik, dan kurang, maka didapatkan hasil seperti dibawah ini.

Tabel 4.3

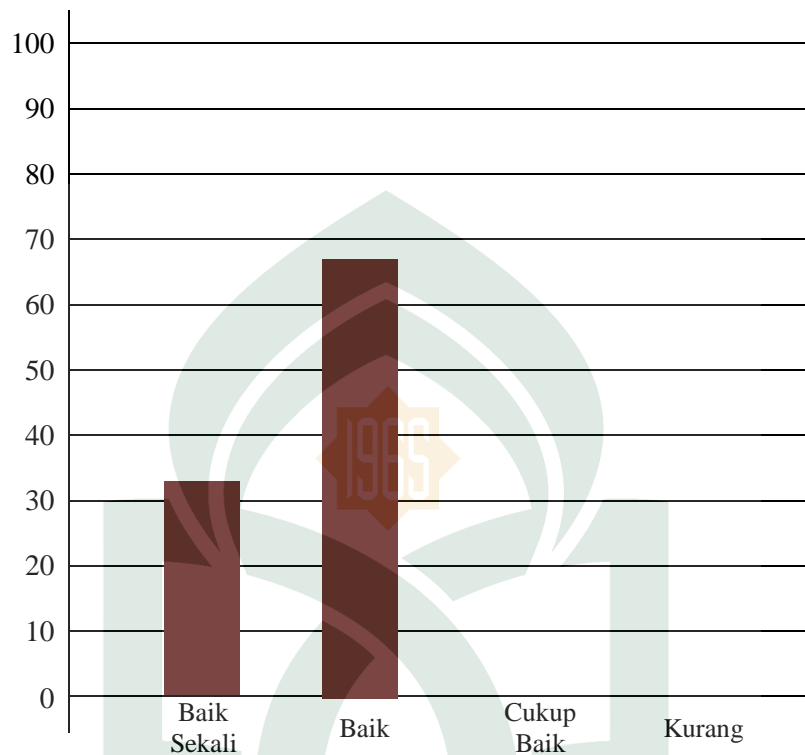
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Konversi	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	≥ 81	11	32,4%	Baik Sekali
2	61 – 80	23	67,6%	Baik
3	41 – 60	0	0%	Cukup Baik
4	≤ 40	0	0%	Kurang
	Jumlah	34	100%	

Sumber: Hasil tes belajar siswa kelas kontrol

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 34 siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar tersebar ke dalam empat kategori, dari empat kategori diatas dengan rincian 11 siswa yang nilainya berada pada kategori baik sekali atau nilai konversinya adalah 32,4% dari total responden, 23 siswa yang nilainya berada pada kategori baik atau nilai konversinya 67,6%, sementara nilai pada kategori cukup baik dan kurang tidak satupun siswa atau 0% yang termasuk dalam kategori nilai tersebut.

Gambar 4.1: Grafik Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 4.1 : Grafik kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (VII.3)

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (VII.3)

Berikut ini adalah kemampuan skor hasil belajar siswa kelas VII.3 di SMP Negeri 26 Makassar pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Data Urut Skor Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yaitu Kelas VII.3 SMP Negeri 26 Makassar

No	Nama	Skor
1	Andi Nurfadillah	47
2	Andi Rizqah Kamilah	53
3	Aisqa Azzahra	52
4	Annisa Fitri Aulia	49
5	Anastasia Regita P	47

6	Ayu Andira	57
7	Candra Saputra	55
8	Dwi Putri Alwiya M	66
9	Hajar Surya Nengsih	71
10	Harbila Nur Qalbi	67
11	Nadiyah Syafirah	67
12	Nirwana	85
13	Nurhuda Bethan	61
14	Nurul Qalbi Bahri	71
15	Nur Aini Dwi Jaya	30
16	Nur Iftitah	64
17	Nur Rahma Mu'mainnah	76
18	Nur Rifdah Rihhadatul	66
19	Suci Sri Naswa	71
20	Rhida Fitrah Ramadhani	66
21	Siti Cahyani A.	61
22	Adrian Pramana Putra	57
23	Andhy Arya Efendy	71
24	Andis Afril Andi Putra	52
25	Andre	52
26	Efendi	53
27	M. Aidil Ramadhan	66
28	M. Anugrah Wirawan Basir	62
29	Muh. Fathir Sayyidina	42
30	Muh. Azhar	36
31	Muh. Farhan Fahrezi	47
32	Muh. Rifki Ahmad	50
33	Rafli Rafsyamjani	45
34	Sarmila Dewi Saputri	56

Sumber: Hasil tes kelas VII.3

Setelah itu penulis akan melakukan analisis terhadap data yang telah tersaji di atas. Pada saat melakukan analisis data, penulis menganalisisnya secara manual.

a. Analisis data untuk hasil belajar pada siswa kelas kontrol (VII.3)

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 (1,53) \\
 &= 1 + 5,05 \\
 &= 6,05 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NK \\
 &= 81 - 30 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{51}{6} \\
 &= 8,5 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol

Interval Kelas	f_i	fk	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
30 – 38	1	1	34	1156	34	1156
39 – 47	6	7	43	1849	258	11094
48 – 56	9	16	52	2704	468	24336
57 – 65	6	22	61	3721	366	22326
66 – 74	10	32	70	4900	700	49000
75 – 83	2	34	79	6241	158	12482
Total	34			20571	1984	120394

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (mean) : } \bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1984}{34} \\
 &= 58,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Menghitung Varians : } S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{34(120394) - 1984^2}{34(34-1)} \\
 &= \frac{4093396 - 3936256}{34(33)} \\
 &= \frac{157140}{1122} \\
 &= 140
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi: } S &= \sqrt{\text{Varians}} \\
 &= \sqrt{140} \\
 &= 11,83
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 34 siswa, dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 81. Nilai rata-rata merupakan representasi dari nilai tes hasil belajar kelas VII.3 yaitu 58,4. Sedangkan standar deviasinya merupakan seberapa besar tingkat penyebaran data yang menyimpang terhadap rata-rata. Pada data di atas standar deviasinya adalah 11,83.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan jika kita melakukan kategorisasi terhadap nilai kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dengan tingkat kategori baik sekali, baik, cukup baik, kurang, maka didapatkan hasil seperti di bawah ini.

Tabel 4.6

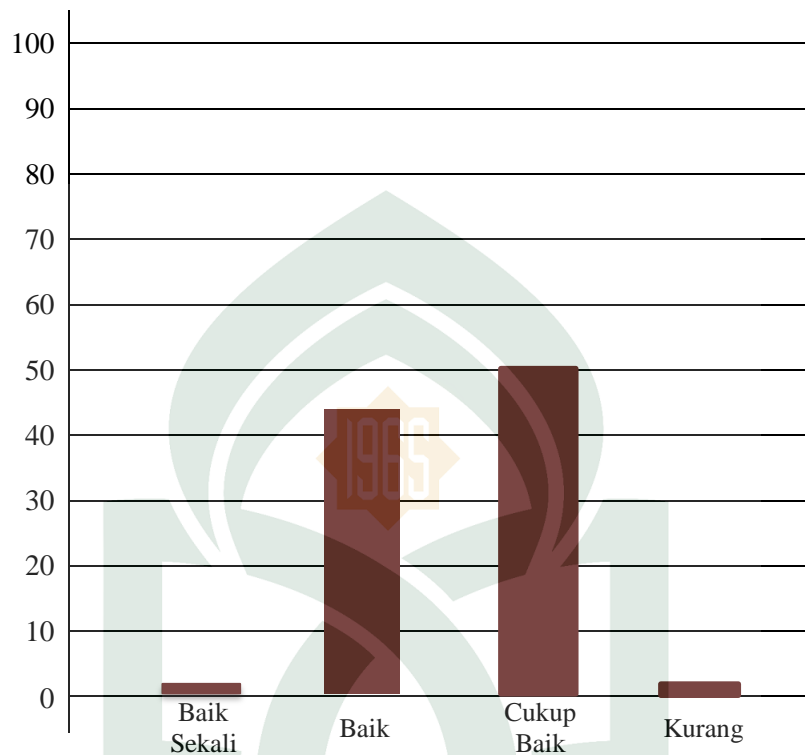
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol

No	Konversi	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	≥ 81	1	2,94%	Baik Sekali
2	61 – 80	15	44,12%	Baik
3	41 – 60	17	50%	Cukup Baik
4	≤ 40	1	2,94%	Kurang
	Jumlah	34	100%	

Sumber: Hasil tes belajar siswa kelas kontrol

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 34 siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu kelas VII.3 SMP Negeri 26 Makassar tersebar ke dalam empat kategori, dari empat kategori diatas dengan rincian 1 siswa yang nilainya berada pada kategori baik sekali atau nilai konversinya adalah 2,94%, 15 siswa yang nilainya berada pada kategori baik atau nilai konversinya adalah 44,12%, 17 siswa yang nilainya berada pada kategori cukup baik atau nilai konversinya adalah 50%, sementara nilai kategori kurang terdapat 1 siswa atau 2,94% yang termasuk dalam kategori nilai tersebut.

Gambar 4.2: Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol



Gambar 4.2 : Grafik kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (VII.3)

3. Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar

Kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan penerapan pendekatan tutorial, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Tidak Menggunakan Penerapan Pendekatan Tutorial, yaitu;

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
≥ 81	Baik sekali	11	1	32,4%	2,94%
61 – 80	Baik	23	15	67,6%	44,12%
41 – 60	Cukup baik	0	17	0%	50%
≤ 40	Kurang	0	1	0%	2,94%
Jumlah		34	34	100%	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diajar menggunakan penerapan pendekatan tutorial, frekuensi dan persentase kemampuan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori baik dengan persentase 67,6% dari 34 siswa, sedangkan kelas kontrol yang tidak diajar dengan menggunakan penerapan pendekatan tutorial, frekuensi dan persentase kemampuan hasil belajar siswa kelas VII.3 SMP Negeri 26 Makassar yang terletak pada kategori cukup baik dimana masing-masing dengan persentase 50% dari 34 siswa yang diteliti,

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kemampuan hasil belajar siswa mengalami perbedaan yang signifikan, yaitu kelas kontrol yang tidak diajar dengan menggunakan penerapan pendekatan tutorial persentase pada kategori cukup baik yaitu 50% dan mengalami peningkatan pada kelas eksperimen yang ketika diterapkan pendekatan tutorial dari 50% meningkat menjadi 67,6%.

Selanjutnya mengenai teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik statistik t (*uji – t*). hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada pengaruh penerapan pendekatan tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar”.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t independent, berikut ini adalah langkah-langkah perhitungannya:

1) Hipotesis penelitian

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata hasil tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata hasil tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol

2) Menghitung t_{tabel}

$$Dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$Dk = 34 + 34 - 2$$

$$Dk = 66$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2.000$, kriteria pengujian untuk uji – t sebagai berikut:

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_a ditolak

3) Uji Hipotesis dengan *uji-t*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,6 - 58,4}{\sqrt{\frac{52,42}{34} + \frac{140}{34}}}$$

$$t = \frac{77,6 - 58,4}{\sqrt{1,542 + 4,118}}$$

$$t = \frac{19,2}{\sqrt{5,66}}$$

$$t = \frac{19,2}{2,379}$$

$$t = 8,071$$

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 8,071$. Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{tabel} , maka digunakan tabel pedoman nilai-nilai dalam distribusi t. jika menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$, maka diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,000$.

Berdasarkan kriteria pengujian, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka $\rho \neq 0$, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka $\rho = 0$. Diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 8,071$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,000$, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka $\rho \neq 0$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendekatan

tutorial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian penggunaan pendekatan tutorial dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran hal ini dibuktikan dalam langkah pertama pendekatan tutorial yaitu siswa memantapkan pengetahuan yang telah dimilikinya sesuai dengan materi ajar sebelumnya, memperluas pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga hal-hal yang telah dipelajari dari materi ajar menjadi lebih jelas, luas dan terpadu, membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan pemecahan masalah, memperbaiki kelemahan-kelemahan atau kekurangan siswa dalam mempelajari materi ajar dan membina para siswa terutama dalam hal cara belajar mandiri, pembuatan tugas-tugas, prosedur penilaian dan lain-lain .

Dalam penggunaan pendekatan tutorial tersebut siswa mampu memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki. Siswa menyampaikan permasalahan kepada tutor apabila ada materi ajar yang belum dikuasai, diharapkan aktif berkonsultasi kepada tutor terkait materi ajar yang dianggap sulit. Dengan melakukan hal-hal itu pula, anak-anak akan terdidik dengan matang yang akan terus terbawa hingga akhir hayat. Untuk mencegah atau mengatasi masalah ini maka disediakan program bimbingan kelompok, misalnya satu kali dalam setiap minggu. Dalam situasi itu para siswa dapat menyampaikan keluhan, pertanyaan, atau masalah-masalah yang relevan dengan bidang studi yang sedang ditekuninya itu.

Dengan cara mengikuti langkah-langkah tersebut siswa mampu memacu untuk belajar secara terus menerus guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga ilmu yang mereka dapatkan mampu mereka pertanggung jawabkan. Dengan

demikian peserta didik mampu bersaing dengan baik dalam mengeluarkan ide dan gagasan-gagasan mereka pada saat terjadi sebuah permasalahan ketika mengukur kemajuan siswa. Mengukur kemajuan siswa dapat dilakukan dengan cara presentasi didepan kelas dan siap dikomentari oleh siswa yang lain.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan tutorial yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan ilmu yang mereka dapatkan. Sehingga dengan ilmu yang mereka dapat dari proses pembelajaran akan menimbulkan suatu pemikiran yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan penerapan pendekatan tutorial akan terjadi pembelajaran yang bermakna. Siswa yang belajar untuk mengatasi masalah belajarnya maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta peneliti telah menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka pada bab ini peneliti akan memberi kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 26 Makassar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 77,6 dengan kategori tergolong baik 67,6 persen.
2. Hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan pendekatan tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 26 Makassar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 58,4 dengan kategori tergolong cukup baik 50 persen.
3. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,071$ dan $t_{tabel} = 2,000$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,071 > 2,000$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan penerapan pendekatan tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa implikasi dan saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut;

1. Skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang Pengaruh Penerapan Pendekatan Tutorial dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.
2. Melalui skripsi ini, penulis menyarankan kepada setiap guru khususnya di sekolah SMP Negeri 26 Makassar agar tetap menjalankan tugasnya, sebagai seorang guru yang dapat berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa, berupaya meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu menjadi guru yang baik dan disenangi oleh siswa.
3. Penulis menyadari meskipun skripsi ini dilakukan dengan upaya yang maksimal dan mencapai hasil yang terbaik. Namun, tidak lepas pula dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Anonymous. "Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor". *Blog Anonymous*. <http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/08/pengukuran-ranah-kognitif-afektif-dan.html>. (10 Oktober 2009).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Y Rama, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Penerbit Rineka Cipta, 2002.
- Dimiyati dan Mudjioni, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Drajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- _____, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Farhan, Aby. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar. <http://www.abbyfarhan.com>, 2011/12, [penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html](http://www.abbyfarhan.com). (17 Maret 2013)
- Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2012.
- Hanifah. "Peningkatan Prestasi Belajar Tahfiz Al-Qur'an melalui Metode Tutorial pada Siswa Kelompok B3 TK Islam Plus Assalamah Ungaran Tahun Pelajaran 2009/2010". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- _____, *Proses Belajar Mengajar*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- H.M. Musfiqon, *Panduan Metodologi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Istiqomah. "Pengaruh Penggunaan metode pembelajaran system tutorial bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian peserta didik kelas IX SMPN 28 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2009.
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.
- Lestari, Stefi Fitri. "Pengaruh Penggunaan Metode Tutorial terhadap Keaktifan Mahasiswa DIII Kebidanan pada Askeb I di Akbid Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2013". *Skripsi*. Yogyakarta: Akbid Nyai Ahmad Dahlan, 2013.
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citar Media, 2004.

- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. Ke-IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Nurdin, Syafruddin. *Model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa dalam kurikulum berbasis kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Putra, Yose Prima. “*Penelitian Eksperimen Quasi dan Eksperimen Murni*”(10 Desember 2014)
- Rhama Bintang, “Metode Pembelajaran Tutorial”, Blog Rhama Bintang. <http://kumakukurakura.blogspot.co.id/2016/04/metode-pembelajaran-tutorial.html>(15 April 2016).
- Rusyan, Tabrabi dan Atang Kusdiani. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Salinan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Alinea 4.
- Santoso, Ananda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Cet II; Surabaya: Pustaka Dua, 2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003.
- _____, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cet. V; Jakarta: Kencana, 2010.
- Sidijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya Persada, 2001.
- Uzer, Moh. dan Lilis setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zuriah, Nurul. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendididkan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a light green emblem. It features a central shield-like shape with a pointed top and bottom. Inside the shield, there is a stylized representation of a mosque's dome and minarets. A small orange star with the year '1965' is positioned at the top center of the shield.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 1 1 8 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1142/S.01/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-453/T.1/PP.00.9/1/2018 tanggal 30 Januari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : SYAHRUL
Nomor Pokok : 20100113003
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENERAPAN PENDEKATAN TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Februari s/d 19 Maret 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 07 Februari 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 08 Februari 2018

K e p a d a

Nomor : 070 / 258 -II/BKBP/II/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 1142/S.01/P2T/2018 Tanggal 07 Februari 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : SYAHRUL
NIM/ Jurusan : 20100113003/ Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 , Makassar
Judul : **"PENERAPAN PENDEKATAN TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **20 Februari s/d 19 Maret 2018**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
P.UB. SEKRETARIS



Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0064/DP/II/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/258-II/BKBP/II/2018 Tanggal 08 Februari 2018
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **SYAHRUL**
NIM / Jurusan : 20100113003 / Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN
Alamat : Jl. Slt Alauddin No.63, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMP Negeri 26 Makassar** dalam rangka
Penyusunan Skripsi di **UIN Alauddin Makassar** dengan judul penelitian :

**"PENERAPAN PENDEKATAN TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN
PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26
MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 Februari 2018

An. KEPALA DINAS
SEKERTARIS



Dr. HASBI, M.Pd

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19601228 198403 1 008



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 26 MAKASSAR
Kompleks PU Malengkeri Baru Telp. 0411 - 4677363



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800 / 106 / SMPN.26 / III / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 26 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : SYAHRUL. R
Nim : 20100113003
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pekerjaan : MAHASISWA

Benar telah selesai melakukan penelitian pada SMP Negeri 26 Makassar pada tanggal 20 Maret 2018 guna menyusun skripsi dengan judul :

“PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR”

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Maret 2018
Kepala Sekolah



Nur Rahmah, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19710620 199512 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 26 Makassar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Beriman kepada malaikat Allah swt.	
2.	3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil <i>naqli</i>	3.2.1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah. 3.2.2. Menjelaskan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> tentang iman kepada Malaikat. 3.2.3. Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
3.	4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.2.1. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. 4.2.2. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat. 4.2.3. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.

		4.2.4. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- Menyebutkan dalil *naqli* dan *aqli* tentang iman kepada Malaikat.
- Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
- Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.

Pertemuan 2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
- Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
- Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran

- Iman kepada Malaikat Allah Swt.
 - Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
 - Nama-nama dan tugas Malaikat
- Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.
 - Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.
 - Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan tutorial

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media
 - Teks bahan ajar
- Alat
 - Laptop, lcd/ proyektor
- Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan—Edisi Revisi 2014. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitban, Kemdikbud.
 - Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru menyiapkan kondisi untuk pelaksanaan tutorial.
- 3) Guru menyampaikan tujuan tutorial.
- 4) Mengidentifikasi materi-materi yang dianggap sulit terkait dengan materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa menyampaikan permasalahan kepada pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.
- 2) Melakukan pembahasan secara bersama-sama terkait dengan materi-materi yang dianggap sulit.
- 3) Memfasilitasi terjadinya curah pendapat antar peserta didik dan antara peserta didik dengan tutor terkait dengan materi-materi yang telah dipelajari.
- 4) Memberikan penegasan dan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru memotivasi untuk mendalami materi yang telah dipelajari melalui berbagai sumber.
- 2) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru menyiapkan kondisi untuk pelaksanaan tutorial.
- 3) Guru menyampaikan tujuan tutorial.
- 4) Mengidentifikasi materi-materi yang dianggap sulit terkait dengan materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa menyampaikan permasalahan kepada pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.
- 2) Melakukan pembahasan secara bersama-sama terkait dengan materi-materi yang dianggap sulit.

- 3) Memfasilitasi terjadinya curah pendapat antar peserta didik dan antara peserta didik dengan tutor terkait dengan materi-materi yang telah dipelajari.
- 4) Memberikan penegasan dan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru memotivasi untuk mendalami materi yang telah dipelajari melalui berbagai sumber.
- 2) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Penilaian

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian



Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Nur Rahmah, S.Pd.,M.Pd.
NIP.19650312 198812 1 002

Makassar,.....2018
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

Syahrul R.
NIM. 20100113003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 26 Makassar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Empati
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.	
2.	2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai	

	implementasi dari QS. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait	
3.	3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait	3.4.1 Menjelaskan pengertian empati. 3.4.2 Menjelaskan pentingnya empati dalam kehidupan sehari-hari. 3.4.3 Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang empati. 3.4.4 Menjelaskan kiat menumbuhkan empati. 3.4.5 Menjelaskan makna hormat kepada orang tua. 3.4.6 Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hormat kepada orang tua. 3.4.7 Menjelaskan makna hormat kepada guru. 3.4.8 Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hormat kepada guru.
4.	4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait	4.3.1 Menampilkan perilaku hormat kepada orang tua 4.3.2 Menampilkan perilaku hormat kepada guru.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian empati.
- Menjelaskan pentingnya empati dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang empati.
- Menjelaskan kiat menumbuhkan empati.

2. Pertemuan 2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan makna hormat kepada orang tua.
- Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hormat kepada orang tua.
- Menampilkan perilaku hormat kepada orang tua.
- Menjelaskan makna hormat kepada guru.
- Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang hormat kepada guru.

- f. Menampilkan perilaku hormat kepada guru.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pengertian empati.
- b. Pentingnya empati dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dalil naqli tentang empati.
- d. Kiat menumbuhkan empati.

2. Pertemuan 2

- a. Makna hormat kepada orang tua.
- b. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua.
- c. Wujud perilaku hormat kepada orang tua.
- d. Makna hormat kepada guru.
- e. Dalil naqli tentang hormat kepada guru.
- f. Wujud perilaku hormat kepada guru.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Metode/Pendekatan Tutorial

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - a. Teks Bahan ajar
- 2. Alat
 - a. Laptop
 - b. Lcd
- 3. Sumber Belajar
 - a. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi, Jakarta; Keenterian Pendidian dan Kebudayaan 2014.*
 - b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Mampuono, Desain dan Template Power Point

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- 2) Guru menyiapkan kondisi untuk pelaksanaan tutorial.
- 3) Guru menyampaikan tujuan tutorial.
- 4) Mengidentifikasi materi-materi yang dianggap sulit terkait dengan materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa menyampaikan permasalahan kepada pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.
- 2) Melakukan pembahasan secara bersama-sama terkait dengan materi-materi yang dianggap sulit.
- 3) Memfasilitasi terjadinya curah pendapat antar peserta didik dan antara peserta didik dengan tutor terkait dengan materi-materi yang telah dipelajari.
- 4) Memberikan penegasan dan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru memotivasi untuk mendalami materi yang telah dipelajari melalui berbagai sumber.
- 2) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Guru menyiapkan kondisi untuk pelaksanaan tutorial.
3. Guru menyampaikan tujuan tutorial.
4. Mengidentifikasi materi-materi yang dianggap sulit terkait dengan materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa menyampaikan permasalahan kepada pembimbing apabila ada materi ajar yang belum dikuasai.
- 2) Melakukan pembahasan secara bersama-sama terkait dengan materi-materi yang dianggap sulit.
- 3) Memfasilitasi terjadinya curah pendapat antar peserta didik dan antara peserta didik dengan tutor terkait dengan materi-materi yang telah dipelajari.

- 4) Memberikan penegasan dan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru memotivasi untuk mendalami materi yang telah dipelajari melalui berbagai sumber.
- 2) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian
- c. Instrumen :
 1. Apa yang kamu ketahui tentang empati?
 2. Buatlah contoh perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari!
 3. Jelaskan kiat-kiat untuk menumbuhkan empati?
 4. Bagaimana cara menghormati orang tua kita yang masih hidup?
 5. Bagaimana cara berbakti kepada guru!

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Makassar,.....2018
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

Nur Rahmah, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19650312 198812 1 002

Syahrul R.
NIM. 20100113003

Hari/Tanggal :

No.			Nama	JK	Paraf															
Urt	NIS	NISN																		
1			Adelia Natasya	P	Paraf															
2			A. Nabila	P																
3			Afrianti	P																
4			Ainin Zahira	P																
5			Artika Sari Dewi	P	J															
6			Astrid Ananda Ichal	P	i s a															
7			Besse Hasri Hardianti	P																
8			Dewi Anggita	P																
9			Difa Auliah Putri	P																
10			Fatimah Zahra Khoirul	P	Metode															
11			Ike Nurjanna Yusuf	P																
12			Misna	P																
13			Nur Azizah Amelia Hasnur	P																
14			Nur Hikmah	P	Bahan Kajian															
15			Nur Syakika	P																
16			Nur Wahyuni W	P																
17			Nurlisdayana	P																
18			Nurul Azizah Maharani	P	Mapel															
19			Putri Dwi Auliya B	P																
20			Putri nabila	P																
21			Reila Anggun Julianti	P																
22			Risma Ariyanti	P	Guru Pengganti															
23			Sri Handayani	P																
24			Zahwa Alya Putri	P																
25			Agus	L																
26			Ahmad Fauzi Dw J	L	Nama Guru															
27			Andi Ammar Alfaroq	L																
28			Jibran Mubarak	L																
29			Misbauddin	L																
30			Muh Sukarman Taufik Hidayat	L	Pu kul															
31			Muh. Alifka Akhdan	L																
32			Muh. Wawan Adrian	L																
33			Muhammad Farid	L																
34			Reza Alqadri																	

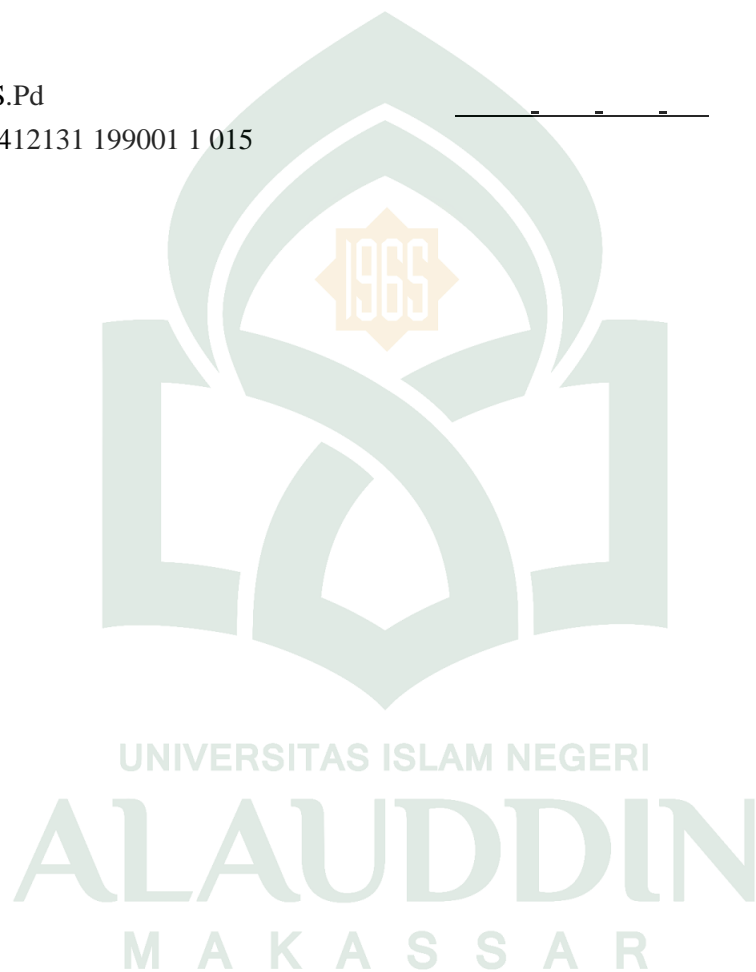
Perempuan : 24 Orang					No	1	2	3	4
Laki - laki : 11 Orang									
Jumlah Siswa : 35 Orang						5	6	7	8

Wali Kelas VII-1

Ketua Kelas VII-1

Yahya. S.Pd

NIP.196412131 199001 1 015



DAFTAR HADIR SISWA SMP NEGERI 26 MAKASSAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : VII.3

Hari/Tanggal :

[illegible]

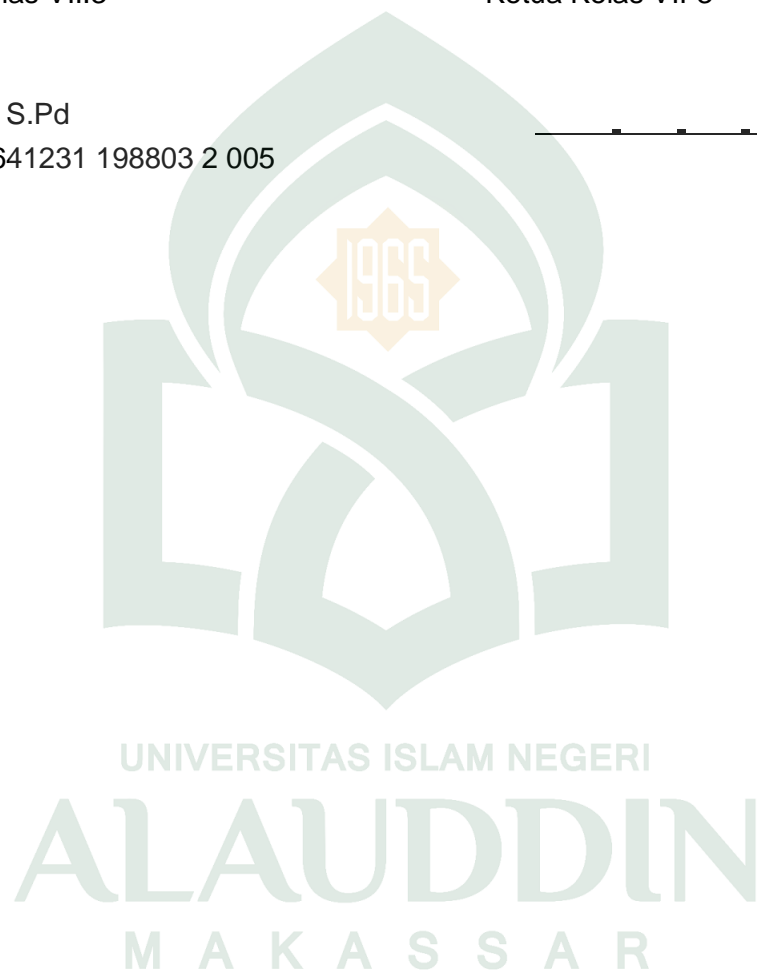
34			Rafli Rafsyamjani	L	Pukul														
Perempuan : 21 Orang					No	1	2	3	4		5	6	7	8					
Laki - laki : 13 Orang																			
Jumlah Siswa : 34 Orang																			

Wali Kelas VII.3

Ketua Kelas VII-3

Rawati, S.Pd

NIP.19641231 198803 2 005



t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SYAHRUL R. lahir di Togo-Togo, pada tanggal 10 Oktober 1994, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Abd. Rahim dan Hj. Sarintang. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di SDN 04 Togo-Togo Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto pada tahun 2001-2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto pada tahun 2007-2010. Pendidikan tingkat Menengah Atas penulis lanjutkan di SMAN 1 Batang yang sekarang menjadi SMAN 5 Jeneponto pada tahun 2010-2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN Prestasi dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis pernah aktif dalam beberapa organisasi antara lain sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2015, koordinator P2M Mahasiswa Pencinta Masjid (MPM) UIN Alauddin Makassar periode 2016, dan ketua lembaga dakwah fakultas (LDF) MPM Al-Ishlah periode 2016. Alhamdulillah pada akhirnya, berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2018.

ALAUDDIN
M A K A S S A R